

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kategori Hubungan dan Dimensi Proses Kognitif	11
3.1 Data Jumlah Siswa	34
3.2 Kisi-kisi Butir Soal	44
3.3 Panduan Observasi Guru	45
3.4 Panduan Observasi Aktivitas Siswa	47
3.5 Daftar Nama Guru	50
3.6 Data Jumlah Siswa	51
3.7 Daftar Nilai Ulangan Harian	52
4.1 Daftar Nilai Ulangan Harian	61
4.2 Hasil Observasi Guru pada Siklus I	63
4.3 Hasil Observasi Guru pada Siklus II	67
4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	70
4.5 Hasil Observasi Aktivita Siswa Siklus II	74
4.6 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Siklus I	80
4.7 Nilai Tes Akhir Siklus I	83
4.8 Hasil Analisis Deskriptif Tentang Skor Siswa pada Siklus I	85
4.9 Distribusi Frekuensi Siklus I MI Islamiyah	86
4.10 Distribusi Hasil Tes Akhir Siswa pada Siklus I	87
4.11 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Siklus I	88
4.12 Nilai Tes Akhir Siklus I	91
4.13 Hasil Analisis Deskriptif Tentang Skor Siswa pada Siklus I ...	93
4.14 Distribusi Frekuensi Siklus I MI Islamiyah	94
4.15 Distribusi Hasil Tes Akhir Siswa pada Siklus I	95

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
3.1 Prosedur PTK Model <i>Stephen Kemmis dan Robhin Mc Taggart</i>	32

27. Izin Penelitian	131
28. Surat Rekomendasi	132
29. Surat Tugas	133
30. Kartu Konsultasi	134

2.1	Mengartikan <i>(Interpreting)</i>	Mengubah dari satu bentuk gambaran (numerik) ke bentuk yang lain (verbal).	Contoh, menguraikan dengan kata-kata sendiri dalam pidato
2.2	Memberikan contoh <i>(Exemplifying)</i>	Menemukan contoh khusus atau ilustrasi konsep atau prinsip.	Contoh, memberikan contoh macam-macam gaya lukisan artistik
2.3	Mengklasifikasi <i>(Classifying)</i>	Menentukan sesuatu ke dalam kategori.	Contoh, mengamati atau menggambarkan kasus kecacauan mental
2.4	Menyimpulkan <i>(Summarizing)</i>	Meringkas tema umum atau khusus.	Contoh, menulis kesimpulan pendek dari kejadian yang ditayangkan video
2.5	Menunjukkan <i>(Inferring)</i>	Menggambarkan kesimpulan logika dari informasi yang ada.	Contoh, mengambil kesimpulan dasar-dasar contoh dari pembelajaran bahasa asing
2.6	Membandingkan <i>(Comparing)</i>	Mendeteksi korespondensi antara dua ide, objek, dan semacamnya.	Contoh, membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan situasi sekarang

2.7	Menjelaskan (<i>Explaining</i>)	Menciptakan sistem model penyebab dan pengaruh.	Contoh, menjelaskan penyebab peristiwa penting di Prancis abad ke 18
3. Aplikasi/Menerapkan (<i>Apply</i>): Menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan.			
3.1	Melaksanakan (<i>Executing</i>)	Menerapkan prosedur ke tugas yang umum.	Contoh, membagi satu angka dengan seluruh angka dengan perkalian
3.2	Menerapkan (<i>Implementing</i>)	Menerapkan prosedur menjadi tugas yang tidak umum.	Contoh, menetapkan situasi tepatnya hukum Newton yang ke dua
4. Menganalisis (<i>Analyze</i>): Memecah materi menjadi bagian-bagian pokok dan mendeskripsikan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan satu sama lain maupun menjadi sebuah struktur keseluruhan atau tujuan.			
4.1	Membedakan (<i>Differentiating</i>)	Membedakan bahan-bahan yang relevan atau tidak relevan atau yang penting dengan yang tidak penting.	Contoh, membedakan angka yang eleven dan tidak relevan dalam satu soal matematika
4.2	Mengorganisasi	Menetapkan	Contoh, bukti-bukti

	<i>(Organizing)</i>	bagaimana elemen-elemen cocok atau berfungsi dalam sebuah struktur.	struktur dalam deskripsi sejarah menjadi sebuah atau melawan sebuah penjelasan sejarah
4.3	Mendekonstruksi <i>(Attributing)</i>	Menetapkan pandangan, gangguan, nilai-nilai atau maksud yang mendasari materi.	Contoh, menetapkan pandangan para ahli dalam pandangan politiknya
5. Menilai (<i>Evaluate</i>): Membuat penilaian yang didasarkan pada kriteria standar.			
5.1	Memeriksa <i>(Checking)</i>	Mendeteksi ketidakefektifan prosedur sebagai hasil yang sudah dilaksanakan.	Contoh, menetapkan apakah kesimpulan para ilmuwan sesuai dengan data yang diteliti
5.2	Mengupas <i>(Critiquing)</i>	Mendeteksi ketidaktepatan prosedur dalam memberikan kesesuaian.	Contoh, menilai di antara dua metode mana yang terbaik yang dapat menyelesaikan masalah
6. Menciptakan (<i>Create</i>): Menempatkan bagian-bagian secara bersama-sama ke dalam			

- 2) Informasi hasil penilaian yang diperoleh dari tahun ke tahun dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah untuk mengetahui apakah yang dilakukan oleh sekolah sudah memenuhi standar pendidikan atau belum.
- 3) Informasi hasil penilaian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi sekolah untuk menyusun berbagai program pendidikan di sekolah untuk masa-masa yang akan datang.

B. Pembelajaran Matematika Materi Menghitung Luas Persegi Panjang

1. Pembelajaran Matematika

Matematika berasal dari bahasa Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang berarti mempelajari. *Mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi berdasarkan penjelasan tersebut, maka matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah,

- b. Menurut arti luas, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Dari beberapa pengertian diatas, media adalah segala sesuatu yang dapat diindera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).

Inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal jika disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan (*Djamarah, 2002*). Oleh karena itu, sebagai guru harus dapat menentukan kegiatan belajar mengajar yang tepat khususnya dalam menghitung luas persegi panjang. Salah satunya adalah penggunaan media papan berpaku yang merupakan bentuk pembelajaran dimana siswa secara aktif dan langsung dalam usaha memperoleh pengetahuan dan keterampilan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dalam ruang lingkup petunjuk yang ada.

Seperti yang kita ketahui bersama, di zaman sekarang proses pembelajaran menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran sangat diperlukan. Media pembelajaran sangat penting diselipkan dalam proses belajar agar siswa yang mempelajari semakin memahami dan mengerti apa yang mereka pelajari. Disini peneliti akan mencoba menjelaskan media pembelajaran dengan menggunakan papan berpaku.

menghitung luas persegi panjang dengan menggunakan media papan berpaku. Hal ini dilakukan karena pola berpikir anak SD/MI masih konkrit, maka sesuai dengan teori *Zaisa Dines* dengan pengaitan bermain dalam pelajaran matematika maka siswa akan: (1) Berkenalan dengan konsep matematika melalui benda-benda konkrit, (2) Menambah atau memperkaya pengalaman siswa.

E. Penelitian Yang Terdahulu

Penelitian yang terdahulu dengan menggunakan media papan berpaku, pernah digunakan oleh Retno Murtiningsih, fakultas ilmu pendidikan, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, di Universitas Negeri Surabaya, dengan judul “Pemanfaatan media Papan Paku Dalam Pembelajaran Matematika Materi Luas Bangun Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Lidah Wetan IV/566 Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 14,7%, yaitu dari 67,65% pada siklus I menjadi 82,35% pada siklus II.

Perbedaan dengan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media papan berpaku, yaitu dalam penelitian ini materi lebih fokus pada materi jajar genjang, dan di aplikasikan di SD. Maka dari itu, peneliti mencoba untuk menerapkan di MI dengan materi yang berbeda yaitu menghitung luas persegi panjang dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2.	Tindakan dalam proses kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses mengawali dan mengakhiri pembelajaran. b. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran c. Posisi dan gerakan guru d. Kemampuan pengelolaan dan kreativitas guru di kelas. e. Penggunaan sumber belajar. f. Memberikan feed back g. Memberikan dorongan psikologis sebelum menutup pembelajaran 				
3.	Diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi b. Partisipasi dan keaktifan siswa. c. Tema pembelajaran kelompok menarik dan member motivasi siswa. 				
4.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan. b. Proses evaluasi. c. Hasil yang diperoleh dari proses evaluasi. 				

	Putra				
15	M. Burhanudin				
16	Nadiya Arsyira				
17	Rohmad Hidayat				
18	Ryo Anggoro				
19	Syifa' Nanda				
20	Okky Dwi Puspasari				
Jumlah					
Keterangan					

Keterangan :

A. Deskriptor Penilaian Aktivitas Siswa

1. Keaktifan

- a. Menyatakan Pendapat
- b. Mengajukan Pertanyaan
- c. Mengerjakan tugas dengan baik
- d. Menjawab pertanyaan

2. Perhatian

- a. Menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
- b. Menunjukkan antusias dalam pembelajaran
- c. Menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran
- d. Menunjukkan rasa senang dalam pembelajaran

3. Kerjasama

- a. Memberi bantuan pada orang lain
- b. Menghargai pendapat orang lain
- c. Menunjukkan kekompakkan

		b. Fungsi media terhadap proses KBM				√
		c. Kesesuaian media dengan karakter peserta didik				√
2.	Tindakan dalam proses kegiatan belajar mengajar	a. Proses mengawali dan mengakhiri pembelajaran.				√
		b. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran				√
		c. Posisi dan gerakan guru			√	
		d. Kemampuan pengelolaan dan kreativitas guru di kelas.			√	
		e. Penggunaan sumber belajar.			√	
		f. Memberikan feed back			√	
		g. Memberikan dorongan psikologis sebelum menutup pembelajaran			√	
3.	Diskusi kelompok	a. Pemerataan keterlibatan siswa			√	

Kegiatan inti		
a.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi persegi panjang dengan menggunakan media papan berpaku.	15'
b.	Siswa dibagi menjadi empat kelompok.	3'
c.	Masing-masing kelompok mendapatkan satu media papan berpaku.	2'
d.	Masing-masing kelompok melakukan eksperimen dengan media papan berpaku untuk menghitung luas persegi panjang.	16'
e.	Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil eksperimen secara tertulis.	1'
f.	Siswa mendapatkan lembar soal dari guru.	2'
g.	Siswa mengerjakan soal dengan tenang.	20'
h.	Siswa mengumpulkan hasil tugasnya.	1'
Kegiatan akhir		
a.	Guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan	2'
b.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang sudah dipelajari	1'

Tabel 4.10

Distribusi Hasil Tes Akhir Siswa pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes akhir	75,25
2	Jumlah siswa yang tuntas	15
3	Jumlah siswa yang belum tuntas	5
4	Persentase ketuntasan	75%

d) Analisis dan Refleksi

Dari data di atas dapat diketahui nilai rata-rata siswa 75,25, siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dan siswa yang tidak tuntas ada 5 anak. Apabila dihitung, ketuntasan siswa kelas III sebesar 75%. Dari data tersebut dapat diketahui nilai yang dicapai siswa pada siklus I belum mencapai maksimal, karena masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 70. Hal ini disebabkan metode yang digunakan kurang menarik bagi siswa. Sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

b) Hasil Pelaksanaan Siklus II

Siklus II telah dilaksanakan pada hari Selasa 10 Juli 2012 di kelas III MI Islamiyah Sidoarjo.

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, instrumen berupa

Tabel 4.15**Distribusi Hasil Tes Akhir Siswa pada Siklus II**

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes akhir	87,25
2	Jumlah siswa yang tuntas	20
3	Jumlah siswa yang belum tuntas	0
4	Persentase ketuntasan	100%

4) Analisis dan Refleksi

Dari data-data yang diperoleh dari siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b) Kekurangan pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik.
- c) Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 87,25 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 100%. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Jadi dapat disimpulkan, penelitian yang dilakukan pada siklus II mengalami keberhasilan dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Hasil penelitian terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dalam menghitung luas persegi panjang melalui media papan berpaku

Setelah penelitian selesai dilakukan, maka dapat dilihat hasil nilai yang diperoleh siswa pada siklus I masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah batas KKM yaitu 70. Hal ini dikarenakan siswa kurang aktif dalam KBM, kurang konsentrasi dengan apa yang sudah dijelaskan guru, sehingga pada saat mengerjakan soal mengalami kesulitan.

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, pemanfaatan media papan berpaku dalam menghitung luas persegi panjang sangat menarik bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam berkelompok. Semua siswa dalam masing-masing kelompok mencoba untuk menggunakan media papan berpaku dalam menghitung luas persegi panjang secara bergantian. Jadi, dalam satu kelompok semuanya turut aktif dan bekerja sama.

Untuk mengetahui berapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam menghitung luas persegi panjang dengan menggunakan media papan berpaku kelas III MI Islamiyah Sidoarjo, dapat diketahui nilai rata-rata pada siklus I adalah 75,25 dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 87,25, dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui selisih nilai rata-rata tes akhir pada siklus I dengan siklus II, yaitu $87,25 - 75,25 = 12$. Sedangkan persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 75% dan siklus II

adalah 100%, dari persentase tersebut dapat diketahui selisih persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dengan siklus II, yaitu $100\% - 75\% = 25\%$.

Jadi dapat diketahui bahwa peningkatan pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika dalam menghitung luas persegi panjang dengan menggunakan media papan berpaku dengan nilai rata-rata kelas sebesar 12, sedangkan persentasenya sebesar 25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media papan berpaku dalam menghitung luas persegi panjang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Islamiyah Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. HM. M.Pd. 1997, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Arifin Zainal. Drs. M.Pd. 2009, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Aziz Alfinar. Dra. Psi. 2003, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama Republik Indonesia).
- Fajariyah Nur. Triratnawati Defi. 2008, *Cerdas Berhitung Matematika 3*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas).
- Junaedi. Drs. M.Ag. 2009. *Evaluasi Pembelajaran MI*, (Surabaya: PT. Revka Petra Media).
- Kuswana Sunaryo Wowo. Dr. M.Pd. 2012. *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Muijs Daniel. 2008. *Effective Teaching*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Modul Paket 5, *Model-model Penelitian Tindakan Kelas*
- Narbuko Cholid. Drs. 2004. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Riyanto Yatim. Dr. M.Pd. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC).
- Rosyada Dede. Prof. 2008, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press).

- Rumidi Sukandar. 2006. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press).
- Sagala Syaiful, DR. M.Pd. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV Alfabeta).
- Sarwono Jonathan. 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Sarwono Jonathan. 2011. *Mixed Methods*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).
- Simanjutak Lisnawaty. Dra, dkk. 1993, *Metode Mengajar Matematika 1*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Simanjutak Lisnawaty. Dra, dkk. 1993, *Metode Mengajar Matematika 2*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Slameto. Dr. 1995, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Sobel. A. Max dan Maletsky. M. Evan. 2004, *Mengajar Matematika*, (Jakarta: Erlangga).
- Subari. Dr. 1994, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sudjana Anas. Prof. 1996, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sudjana Anas. Prof. 2001, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sudjana Nana. DR. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Suharsimi, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Sukardi. M. H. Prof. 2008, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Sukardi. Prof. Ph.D. 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Widoyoko Putro Eko. Prof. M. Pd. 2011, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).